

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PENGOBATAN TRADISIONAL

Dhonna Anggreni¹, Sulis Diana², Harry Irfan Tonny³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit^{1,2,3}
dhonnaanggreni@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan pengobatan tradisional di Griya Akupuntur Jember. Metode penelitian adalah penelitian ini merupakan penelitian analitik *explanatory* dengan pendekatan *crosssectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden dengan kategori baik 36 orang (60%), sebagian besar dukungan keluarga dengan kategori baik ada 32 orang (58,3 %), sebagian besar faktor sosial budaya adalah mendukung dengan jumlah responden sebanyak 28 orang (45,9%), dan sebagian besar pemanfaatan pengobatan tradisional adalah sering dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (80,6%). Simpulan, ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sosial budaya dengan pemanfaatan pengobatan tradisional di Griya akupuntur Jember.

Kata Kunci : Faktor yang Mempengaruhi, Pemanfaatan Pengobatan Tradisional

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the use of traditional medicine at the Jember Acupuncture Center. The research method is an explanatory analytical research with a cross-sectional approach. The research results showed that most of the respondents' knowledge was in a suitable category, 36 people (60%), most of the family support was in an appropriate category, there were 32 people (58.3%), most of the sociocultural factors were supportive with the number of respondents being 28 people (45.9%), and most of the use of traditional medicine is frequent with the number of respondents being 32 people (80.6%). In conclusion, there is a relationship between knowledge, family, and sociocultural support with using traditional medicine at the Jember Acupuncture Center.

Keywords: Influencing Factors, Utilization of Traditional Medicine

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kesehatan di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang sangat pesat dan signifikan, terutama dalam bidang pengobatan. Namun pengobatan tradisional tetap menjadi salah satu alternatif pengobatan yang dipilih oleh masyarakat. Pengobatan tradisional dipilih masyarakat karena pengobatan tradisional merupakan sebuah budaya yang bersifat turun temurun, minim efek samping negatif yang di timbulkan dan dapat mengurangi penggunaan pengobatan obat kimia yang berlebihan. Pengobatan tradisional merupakan pengobatan dan atau perawatan dengan cara, obat, dan pengobatannya yang mengacu kepada pengalaman,

keterampilan turun temurun, dan atau pendidikan dan pelatihan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat (Dinkes DIY, 2022).

Meningkatnya prevalensi penyakit kronis, ketidakefektifan pengobatan konvensional yang ada untuk beberapa penyakit, dan adanya ketersediaan informasi terkait pengobatan tradisional, telah membuat meningkatnya popularitas pengobatan tradisional di negara-negara berkembang bahkan negara maju (Retta et al., 2023; Adiyasa & Meiyanti, 2021; Andira & Pudjibudojo, 2020). Data dari World Health Organization (WHO) tahun 2003 menyebutkan bahwa negara-negara di Afrika, Asia dan Amerika menggunakan obat tradisional sebagai pelengkap pengobatan primer yang mereka terima. 65% dari penduduk negara-negara maju telah menggunakan pengobatan tradisional dalam pengobatannya (Syukur & Asnawati, 2021). Pemanfaatan pengobatan tradisional di Indonesia juga cukup tinggi, sekitar 32 % masyarakat telah menggunakan pengobatan dan obat tradisional ketika mereka sakit (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, didapat bahwa di Jawa Timur jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan kesehatan tradisional sebesar 44,3% (Kemenkes RI, 2019) . Hal ini menunjukkan bahwa konsep kesehatan di Indonesia tidak hanya dari segi medis saja, akan tetapi metode tradisional juga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Tidak hanya metode pengobatan tradisional yang dapat dilakukan untuk memberikan kesembuhan bagi penderita akan tetapi banyak pengobatan tradisional lain yang diyakini masyarakat sebagai salah satu metode untuk menyembuhkan (Setiawan & Kurniawan, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih pengobatan tradisional dalam proses pengobatannya, diantaranya adalah faktor perilaku, budaya, pengetahuan serta dukungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian Andry Rachmadani pada tahun 2020 menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan pengobatan tradisional dengan peningkatan kesehatan dengan p-value ($p=0.035$). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rukmini Octavia pada tahun 2020 mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional pada penduduk lanjut usia di Indonesia, dimana hasil yang didapat juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan pengobatan tradisional dengan peningkatan kesehatan dengan nilai p value ($p= 0,038$).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Liana (2017) di desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya mendapatkan hasil bahwa 63,1% responden memilih pengobatan tradisional dalam proses pengobatannya, 53% responden memiliki pengetahuan baik tentang pengobatan tradisional, 58,2% responden percaya dengan pengobatan tradisioanal. Hasil analisis multivariatnya didapat bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional dengan p value=0,000 serta ada pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan obat tradisional dimana p value yang didapat sebesar $p =0,000$

Klinik Griya Akupuntur Jember merupakan salah satu tempat pengobatan tradisional yang ada di Kabupaten Jember. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan, di dapat bahwa jumlah pengunjung dalam 3 bulan terakhir berjumlah lebih dari 200 orang, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang tertarik dan memanfaatkan pengobatan tradisional dalam dalam upaya pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan, dukungan keluarga serta sosial budaya terhadap pemanfaatan pengobatan tradisional di Klinik Griya Akupuntur Jember. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat dan terutama kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember bagian Yankestrad (Yayasan

Kesehatan Traditional) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan pengobatan tradisional, sehingga kedepannya pengobatan tradisional bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dengan lebih optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pengobatan tradisional di Klinik Griya Akupuntur Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *explanatory* dengan pendekatan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berobat di Griya Akupuntur Jember dengan sampel sejumlah 60 responden yang di ambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sosial budaya, dukungan keluarga. Variabel dependent penelitian ini adalah pemanfaatan pengobatan tradisional. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini di lakukan dari July 2023-Agustus 2023. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* dan uji *regresi*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan,
Dukungan Keluarga, Sosial Budaya

Pengetahuan	N	%
Kurang	2	3.3
Cukup	22	36.7
Baik	36	60.0
Total	60	100.0
Dukungan keluarga		
Kurang	17	28.3
Cukup	11	18.3
Baik	32	53.3
Total	60	100.0
Sosial budaya		
Kurang mendukung	26	42,6
Mendukung	28	45,9
Sangat mendukung	6	9,8
Total	60	100.0
Pemanfaatan Pengobatan Tradisional		
Jarang	28	46,7
Sering	32	53,3
Total	60	60

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan responden dengan kategori baik 36 orang (60%), sebagian besar dukungan keluarga dengan kategori baik ada 32 orang (53,3 %), sebagian besar faktor sosial budaya adalah mendukung dengan jumlah responden sebanyak 28 orang (45,9%), dan sebagian besar pemanfaatan pengobatan tradisional adalah sering dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (53,3%).

Analisa Bivariate

Tabel. 2
Pengetahuan
dengan Pemanfaatan Pengobatan Tradisional

Variabel	Pemanfaatan		Total
	Jarang	Sering	N
Pengetahuan			
Kurang	0	1	1
Cukup	1	6	7
Baik	24	28	52
Total	25	35	60
Nilai p = 0,001			

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai-p sebesar 0,001 menunjukkan bahwa pengetahuan signifikant terhadap pemanfaatan pengobatan tradisional.

Tabel. 3
Dukungan Keluarga
dengan Pemanfaatan Pengobatan Tradisional

Variabel	Pemanfaatan		Total
	Jarang	Sering	N
Dukungan Keluarga			
Kurang	12	5	17
Cukup	0	11	11
Baik	13	19	32
Total	25	35	60
Nilai p = 0,001			

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan p sebesar 0,001 menunjukkan bahwa terdapat dukungan keluarga signifikant terhadap pemanfaatan pengobatan tradisional.

Tabel 4
Sosial Budaya
dengan Pemanfaatan Pengobatan Tradisional

Variabel	Pemanfaatan		Total
	Jarang	Sering	N
Sosial Budaya			
Kurang Mendukung	25	3	28
Mendukung	0	26	26
Sangat mendukung	0	6	6
Total	25	35	60
Nilai p = 0,000			

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai p sebesar 0,000 yang berarti menunjukkan bahwa sosial budaya signifikant terhadap pemanfaatan pengobatan tradisional.

Uji Multivariat

Tabel. 5
Uji Regresi Berganda Faktor yang Mempengaruhi
Pemanfaatan Pengobatan Tradisional

Variabel	B (Koefisien Regresi)	T	Sig
Pengetahuan	.040	2.635	.000*
Sosial Budaya	.320	2.313	.000*
Dukungan Keluarga	.049	4.950	.000*

*) = signifikan

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa 3 variabel independent yang diuji, semua variabel signifikan (berpengaruh) dimana hasil uji statistik diperoleh di $p < 0.05$ sehingga semua variabel memberikan pengaruh terhadap pemanfaatan pengobatan tradisional.

PEMBAHASAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek terpenting di dalam kehidupan manusia sehingga peristiwa sehat dan sakit akan mempengaruhi kehidupan manusia. Kesehatan menjadi hal yang berharga hingga manusia berusaha menyelesaikan suatu permasalahan kesehatan yang menyerang hidup mereka. Keadaan sehat dan sakit akan membawa dampak negatif maupun positif bagi kehidupan manusia. Pengobatan tradisional dianggap oleh masyarakat sebagai salah satu solusi dalam upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan (Mustakim et al., 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan pemanfaatan pengobatan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk perilaku manusia. Dengan memiliki pengetahuan, manusia lebih mudah dalam memahami suatu perilaku. Semakin banyak pemahaman seseorang tentang manfaat pengobatan tradisional maka akan dapat meningkatkan kepercayaannya serta meningkatkan perilakunya terhadap pengobatan tersebut (Lindawati et al., 2021). Pengetahuan adalah domain terpenting seseorang untuk menentukan respon dalam bentuk sikap yang akan membentuk suatu tindakan (action) sesuai stimulus yang diterima. Pengaruh media massa untuk mempromosikan kesehatan telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat dan merubah sikap mereka untuk beralih dari obat resep ke obat tradisional (Pakaya & Papeo, 2021). Seseorang yang memiliki informasi yang cukup akan lebih cenderung memilih perawatan yang cenderung aman serta bermanfaat (Harahap et al., 2017). Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaannya terhadap suatu perilaku sehingga berdampak kepada perilakunya yang memilih pengobatan tradisional dalam proses pengobatan. Tingkat pengetahuan tentang pengobatan mempengaruhi keyakinan dan perilaku pengobatan (Restiana et al., 2021).

Dari hasil penelitian ini juga didapat bahwa dukungan keluarga juga berpengaruh terhadap pemanfaatan pengobatan tradisional. Dukungan keluarga merupakan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga pada satu sama lain dalam situasi apapun, baik dalam hal kesehatan maupun kehidupan sehari-hari. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan materi, moral, dan emosional (Meidikayanti & Wahyuni, 2017). Dukungan keluarga merupakan dukungan yang sangat berarti bagi seseorang. Selain dukungan materi, dukungan informasi, dukungan emosional dan penghargaan juga didapat dari keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwahyuni, dengan hasil penelitiannya di dapat bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga

dengan pemilihan pengobatan tradisional pada penderita Diabetes Mellitus. Dukungan dari orang sekitar membuat orang menjadi mau untuk memanfaatkan pengobatan tradisional yang ada. Adanya dukungan keluarga serta adanya rasa kepercayaan pasien terhadap yang mengobati pada pengobatan tradisional membuat proses penyembuhan pasien juga berjalan cepat (Munir, 2021). Dukungan orang sekitar memiliki peran penting dalam menentukan pilihan pasien terhadap proses pengobatannya. Dengan adanya dukungan membuat seseorang merasa bahwa orang-orang sekitar peduli dengan dirinya (Tse et al., 2017). Dukungan keluarga yang positif dapat meningkatkan kepercayaan dan minat pasien pada pengobatan tradisional (Suyudi & Putri, 2019).

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa ada pengaruh faktor sosial budaya dengan pemanfaatan pengobatan tradisional. Faktor budaya adalah pikiran, adat-istiadat, kepercayaan yang menjadi kebiasaan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anik Indarwati, bahwa ada pengaruh faktor budaya terhadap pemilihan pengobatan tradisional di Kota Gorontalo. Banyak budaya ataupun tradisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan status kesehatan. Dalam pemilihan pengobatan tradisional, tradisi turun temurun dalam keluarga besar sangat mempengaruhi. Dorongan serta sugesti yang ditularkan dalam keluarga mempengaruhi keputusan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Indarwati & Retni, 2021). Pengaruh sosial budaya yang ada di masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan diantaranya adalah kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan serta budaya dan tradisi berobat. Kondisi lingkungan eksternal masyarakat dapat mempengaruhi nilai, persepsi, preferensi dan perilaku seseorang dalam memilih dan memanfaatkan pengobatan tradisional (Abas et al., 2020).

Menurut Bukan et al., (2020) aspek sosial budaya tidak hanya turut mempengaruhi keputusan dan tindakan individu ketika menderita penyakit, tapi juga memunculkan berbagai macam perilaku dan usaha dari individu tersebut untuk mencari pengobatan. Pengobatan tradisional sudah menjadi bagian dari sosial budaya masyarakat sehingga cukup dikenal oleh masyarakat dan mudah diperoleh, sehingga membentuk kepercayaan bahwa pengobatan tradisional juga dapat menyelesaikan berbagai masalah kesehatan. Menurut Setiawan & Kurniawan (2017) bahwa pengobatan tradisional bersifat turun-temurun dari nenek moyang sampai kepada anak cucu. Pengobatan tradisional menjadi sebuah budaya karena adanya keyakinan dalam diri masyarakat, bahwa pengobatan tradisional dapat menyembuhkan apa yang tidak bisa disembuhkan oleh pengobatan yang bersifat medik. Selain itu adanya sebuah kesepakatan sosial bahwa pengobatan tradisional adalah sesuatu metode yang cocok untuk diterapkan dalam suatu kalangan tertentu. Masyarakat Jember merupakan masyarakat yang masih sangat menjunjung nilai-nilai kebudayaan serta tradisi yang ada, hal ini menjadikan salah satu alasan yang membuat mereka lebih memilih pengobatan tradisional sebagai upaya dalam mencari proses kesembuhan.

SIMPULAN

Ada pengaruh faktor pengetahuan, dukungan keluarga, sosial budaya terhadap pemanfaatan pengobatan tradisional di Klinik Griya Kupuntur Jember.

SARAN

Diharapkan adanya penyuluhan kesehatan bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai mana mitos dalam masyarakat yang tidak mendukung dalam hal kesehatan

masyarakat dan mana yang mendukung kesehatan masyarakat sehingga masyarakat bisa memilih dan mempergunakan pengobatan tradisional dengan bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, R., Kurniawan, D., & Marwati, D. E. (2020). Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Rum di Wilayah Kerja Puskesmas Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Biosainstek Universitas Muhammadiyah Maluku Utara*, 2(1), 22-32. <https://doi.org/10.52046/biosainstek.v2i01.313>
- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia: Distribusi dan Faktor Demografis yang Berpengaruh. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4(3), 130-138. <https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/163>
- Andira, D. A. & Pudjibudojo, J. K. (2020) Pengobatan Alternatif sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 16(2), 393–401. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/ADP>
- Bukan, M., Limbu, R., & Ndoen, E. (2020). Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Tuberkulosis (TB) pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 8–16. <https://doi.org/10.35508/mkm.v2i3.2816>
- Dinkes DIY. (2022). *Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional di Indonesia*. <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/penyelenggaraan-pengobatan-tradisional-di-indonesia>
- Harahap, N. A., Khairunnisa, K., & Juanita, J. (2017). Tingkat Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmakologi dan Klinis*, 3(2), 186–192. <http://jsfk.ffarmasi.unand.ac.id/index.php/jsfk/article/view/124>
- Indarwati, A., & Retni, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Pengobatan Alternatif di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, 3(1), . <http://dx.doi.org/10.31314/zijk.v3i1.1259>
- Kemendes RI. (2019). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Kemendes RI. (2022). *Perkembangan Obat dan Pengobatan Tradisional dalam Kesehatan Masyarakat dan Pemanfaatannya di Rumah Sakit*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/13/perkembangan-obat-dan-pengobatan-tradisional-dalam-kesehatan-masyarakat-dan-pemanfaatannya-di-rumah-sakit
- Liana, Y. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga dalam penggunaan obat tradisional sebagai swamedikasi di Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya . *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 4(3), 121-128. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/6105>
- Lindawati, L., Amelia, A. R., & Gobel, F. A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Untuk Peningkatan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Muslim Community Health*, 2(4), 56–63. <https://doi.org/10.52103/jmch.v2i4.696>

- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 240-252. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/4914/3892>
- Munir, N. W. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 3(1), 7-13. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ/article/view/29>
- Mustakim, M., Arkanudin, A., & Musa, P. (2020). Traditional Medicine Using Betel Leaf Media for Ethnic Madurese in Wajok Hilir Village, Siantan District, Mempawah Regency. *Balale' Journal Antropologi*, 1(1), 10-20. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/BALELE/article/download/42802/pdf%2010-20>
- Pakaya, M. S., & Papeo, P. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Pemilihan Obat Untuk Swamedikasi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education (e-Journal)*, 1(1), 2775–3670. <https://doi.org/10.22487/ijpe.v1i1.99458>
- Restiana, R. E., Ramadhani, S., & Akbar, D. O. (2021). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen dan Obat Herbal dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Banjarbaru Selatan. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 6(2), 292–301. <https://doi.org/10.36387/jiis.v6i2.728>
- Retta, E., Kusumajaya, H., & Arjuna, A. (2023). Faktor- Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Pengobatan Herbal pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Setiawan, H., & Kurniawan, F. (2017). Pengobatan Tradisional Sebuah Kajian Interkasinisme Simbolik. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 23(2), 57–66. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v23i2.348>
- Suyudi, Y. R. , & Putri, R. A. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemilihan Pengobatan Herbal Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Media Medika Muda*, 3(2), 1–5
- Syukur, S. B., & Asnawati, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pemanfaatan Herbal di Desa Pilohiyanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Zaitun Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.31314/zijk.v3i1.1251>
- Tse, S., Mak, W. W. S., Lo, I. W. K., Liu, L. L., Yuen, W. W. Y., Yau, S., Ho, K., Chan, S. K., & Wong, S. (2017). A One-Year Longitudinal Qualitative Study of Peer Support Services in a Non-Western Context: The Perspectives of Peer Support Workers, Service Users, and Co-Workers. *Psychiatry Research*, 255, 27–35. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2017.05.007>